

## ABSTRACT

Maria Diyah Anggraeny M. 2004. *Designing a Set of English Instructional Speaking Materials for Souvenir Sellers on Jalan Malioboro*. Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

*Malioboro* is the main road in Yogyakarta stretching from North to South in the heart of Yogyakarta City. *Malioboro* is known as one of the most vibrant tourist attractions in Yogyakarta because the street is flanked on either side by hundreds of street vendors selling a stunning array of souvenirs, handicrafts and accessories. Since many foreign tourists come to *Malioboro*, the souvenir sellers are required to be able to speak English in order to give a good service.

This study was intended to design a set of English instructional speaking materials for souvenir sellers on *Jalan Malioboro*, Yogyakarta. The design was aimed to fulfill the needs of souvenir sellers on *Jalan Malioboro* for English to facilitate their communicative interactions with foreign tourists.

This study was concerned with two problems. They were: 1) How is a set of English instructional speaking materials for souvenir sellers on *Jalan Malioboro* designed? 2) What does the designed set of English instructional speaking materials for souvenir sellers on *Jalan Malioboro* look like? In order to answer the two problems, the writer conducted review of related literature and survey study. The review of related literature was intended to solve the first problem. It was conducted to provide the theoretical background to the design a set of the materials. In order to develop the study, the writer combined Kemp's model and ESP as the basis of designing instructional materials in this study. The combining steps were needs analysis, objective formulation, listing subject contents, developing instructional materials and evaluation. There were eight units developed in this study which emphasized on learning speaking for souvenir sellers on *Jalan Malioboro* to facilitate their communicative interactions with foreign tourists. In principle, each unit of the designed English instructional materials consisted of five parts, namely *Chitchat*, *What to Say*, *Language Exercise*, *Your Turn* and *Read and Remember*.

The survey study was intended to solve the second problem. There were two kinds of survey study. The first survey study was aimed to conduct a needs analysis. The data of this analysis were taken from the souvenir sellers on *Jalan Malioboro*. The second survey study was aimed to evaluate the designed materials. The data of this study were taken from the qualified respondents. They were lecturers of English education study program of Sanata Dharma University. The instruments of this study were questionnaires and informal interview. Based on the data from the second survey study on the designed materials, the mean point of agreement was above 3 on scale of 5. It can be concluded that the designed set of English instructional speaking materials for souvenir sellers on *Jalan Malioboro* was acceptable. The writer hopes that the designed materials might be helpful for the learners to develop their capability in English communication, especially in serving foreign tourists.

## ABSTRAK

Maria Diyah Anggraeny M. 2004. *Designing a Set of English Instructional Speaking Materials for Souvenir Sellers on Jalan Malioboro*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Malioboro merupakan jalan utama di kota Yogyakarta yang membentang dari utara ke selatan di pusat kota Yogyakarta. Malioboro terkenal sebagai salah satu tempat yang memiliki daya tarik yang besar bagi wisatawan karena jalan tersebut diapit oleh ratusan pedagang kakilima yang menjual berbagai macam barang, seperti cinderamata, kerajinan tangan dan barang-barang aksesoris. Karena banyak wisatawan mancanegara yang datang ke Malioboro, maka para pedagang souvenir di Malioboro dituntut untuk mampu berbicara bahasa Inggris untuk memberi pelayanan yang baik.

Studi ini bertujuan untuk merancang seperangkat materi pembelajaran berbicara bahasa Inggris bagi pedagang cinderamata di jalan Malioboro, Yogyakarta. Rancangan materi tersebut dimaksudkan sebagai pemenuhan kebutuhan pedagang souvenir di jalan Malioboro akan pembelajaran berbicara bahasa Inggris yang berhubungan dengan pekerjaan mereka.

Study ini membahas dua masalah. Masalah-masalah tersebut adalah pertama bagaimana seperangkat materi pembelajaran berbicara bahasa Inggris untuk mengajar pedagang cinderamata di jalan Malioboro tersebut didesain. Kedua adalah seperti apakah seperangkat materi pembelajaran berbicara bahasa Inggris untuk mengajar pedagang cinderamata di jalan Malioboro itu. Untuk menjawab kedua masalah tersebut, penulis menggunakan metode kajian pustaka dan studi lapangan. Kajian pustaka bertujuan untuk memecahkan masalah pertama. Kajian pustaka ini dilaksanakan untuk memberikan landasan teori pada perancangan materi pengajaran. Untuk mengembangkan studi, penulis mengombinasikan model Kemp dan ESP sebagai dasar merancang materi pengajaran yang dibahas dalam studi ini. Langkah-langkah hasil kombinasi kedua model tersebut adalah melakukan survey terhadap kebutuhan siswa, menyusun tujuan pembelajaran, menyusun bagian dari materi, mengembangkan materi dan membuat perbaikan. Ada delapan unit yang dihasilkan dalam studi ini yang menekankan pada pembelajaran berbicara bahasa Inggris yang komunikatif. Pada prinsipnya, setiap unit terdiri dari lima bagian, yaitu: dialog, kalimat ekspresi yang sesuai dengan topik, latihan yang berhubungan dengan topik, latihan dialog dan membaca dan menghapuskan kosa kata.

Studi lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah yang ke dua. Ada dua macam studi lapangan yang dilakukan dalam studi ini. Studi lapangan yang pertama dilaksanakan untuk mengetahui kebutuhan siswa. Data dari analisa diambil dari pedagang cinderamata di jalan Malioboro. Studi lapangan yang ke dua bertujuan untuk mengevaluasi materi yang telah rancang. Data dari studi ini diambil dari responden yang berkualitas. Mereka adalah dosen pendidikan bahasa Inggris dari universitas Sanata Dharma. Alat yang digunakan dalam studi lapangan ini adalah kuesioner dan wawancara secara informal. Berdasarkan data dari studi lapangan yang ke dua mengenai materi yang dirancang. Rata-rata nilai

tengah adalah lebih dari 3 dari skala 5. Maka dapat disimpulkan bahwa rancangan materi pembelajaran berbicara bahasa Inggris untuk pedagang cinderamata di jalan Malioboro ini dapat diterima. Penulis berharap bahwa rancangan materi ini mungkin dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris, terutama dalam melayani wisatawan mancanegara.